

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. HiPaIn

1. GalPaiIn

Unit Pelaksana Teknis Pusat Kesehatan Masyarakat Kecamatan Grabag (UPT Puskesmas Grabag) adalah sebuah instansi pemerintah daerah kabupaten Purworejo yang berada di bawah pengawasan Dinas Kesehatan Kabupaten Purworejo. Puskesmas didirikan pada tahun 1968 dengan nama Poliklinik dan berubah nama menjadi Puskesmas pada tahun 1968 dibawah kepemimpinan H. Suratman hingga tahun 1980. Pada tahun 1981 diubah lagi namanya menjadi Puskesmas Grabag, tahun 2004 namanya menjadi UPTD Puskesmas Grabag, sedangkan sejak tahun 2008 sampai sekarang namanya menjadi UPT Puskesmas Grabag.

UPT Puskesmas Grabag terletak di sisi JL.Ketawang-Kutoarjo Km.6, termasuk dalam wilayah desa Sangubanyu yang dahulunya merupakan ibukota kecamatan. Batas – batas wilayah Puskesmas Grabag yaitu : sebelah utara berbatasan dengan puskesmas Semawung Kutoarjo, sebelah selatan dengan Samudra Indonesia, sebelah barat berbatasan dengan puskesmas Sruwohrejo Butuh dan sebelah timur berbatasan dengan puskesmas Ngombol. UPT Puskesmas Grabag mempunyai 3 Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu Pustu Sumberagung, Pustu Ketawangrejo dan Pustu Tulusrejo, serta mempunyai 8 buah PKD (Pos Kesehatan Desa) dan 67 posyandu.

Puskesmas Grabag mempunyai luas wilayah $\pm 60 \text{ km}^2$ dengan jumlah penduduk sebanyak 47.958 jiwa yang tersebar di 32 desa di wilayah kecamatan Grabag. Ketenagaan di puskesmas Grabag sebanyak 44 karyawan.

2. ~~KH~~ ~~ta~~

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap 45 ibu post partum di wilayah Puskesmas Grabag, Kabupaten Purworejo tahun 2012 karakteristik responden dapat diidentifikasi sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Prosentase
< 20 tahun	5	11,1
20-35 tahun	26	57,8
> 35 tahun	14	31,1
Total	45	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa sebagian besar responden memiliki umur 20 -35 tahun sebanyak 57,8 % .

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Pendidikan	Frekuensi	Prosentase
Dasar	29	64,4
Menengah	14	31,1
Tinggi	2	4,4
Total	45	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa sebagian besar responden (64%) memiliki tingkat pendidikan dasar.

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Frekuensi	Prosentase
Buruh	3	6,7
Tani	3	6,7
Swasta	2	4,4
Ibu Rumah Tangga	37	82,2
Total	45	100.0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa sebagian besar responden (82,2%) tidak bekerja; ibu rumah tangga.

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Jumlah Anak

Jumlah anak	Frekuensi	Prosentase
1 anak	23	51,1
2 anak	15	33,3
> 2 anak	7	15,6
Total	45	100.0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.4 diketahui bahwa sebagai besar responden (51%) baru memiliki 1 anak.

3. Gambaran Tingkat Kelempukan

Tingkat Pengetahuan (MKET) Pada Ibu Post Partum di Puskesmas Grabag Kabupaten Purworejo Tahun 2012.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Tentang Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) Pada Ibu Post Partum di Puskesmas Grabag, Kabupaten Purworejo tahun 2012

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	16	35,6
Cukup baik	26	57,8
Kurang baik	2	4,4
Tidak Baik	1	2,2
Total	45	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.5 diketahui bahwa sebagian besar responden (58%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup. Adapun tingkat pengetahuan secara lebih rinci tentang metode kontrasepsi efektif terpilih adalah sebagai berikut:

a. Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Pengertian Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Pengertian Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	34	75,6
Cukup baik	9	20,0
Kurang baik	1	2,2
Tidak Baik	1	2,2
Total	45	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.6 diketahui bahwa sebagian besar responden (76%) mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang metode kontrasepsi efektif terpilih.

b. Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Jenis Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Jenis Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag Tahun 2012.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	24	53,3
Cukup baik	11	24,5
Kurang baik	7	15,6
Tidak Baik	3	6,7
Total	45	100,0

Sumber: Data Primer 2012

Berdasarkan tabel 4.7 diketahui bahwa sebagian besar responden (53%) mempunyai tingkat pengetahuan baik.

c. Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Keuntungan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Keuntungan Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) Di Puskesmas Grabag Tahun 2012.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	28	62,2
Cukup baik	11	24,5
Kurang baik	6	13,3
Tidak Baik	0	0,0
Total	45	100,0

Sumber : Data Primer 2012

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa sebagian besar (62%) mempunyai tingkat pengetahuan yang baik. Tidak ada responden yang mempunyai tingkat pengetahuan tidak baik.

- d. Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Kerugian Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Kerugian Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag Tahun 2012.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	14	31,1
Cukup baik	11	24,5
Kurang baik	15	33,3
Tidak Baik	5	11,1
Total	45	100,0

Sumber : Data Primer 2012

Berdasarkan tabel 4.9 diketahui bahwa sebagian besar responden (33%) mempunyai tingkat pengetahuan kurang baik.

- e. Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Efek Samping Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Efek Samping Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	30	66,6
Cukup baik	9	20,0
Kurang baik	4	8,9
Tidak Baik	2	4,4
Total	45	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.10 diketahui bahwa sebagian besar responden (67%) mempunyai tingkat pengetahuan baik.

- f. Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Syarat Pemakaian Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag Tahun 2012

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Syarat Pemakaian Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih di Puskesmas Grabag tahun 2012.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	10	22,2
Cukup baik	27	60,0
Kurang baik	7	15,6
Tidak Baik	1	2,2
Total	45	100,0

Sumber: data primer 2012

Berdasarkan tabel 4.11 diketahui bahwa sebagian besar responden (60%) mempunyai tingkat pengetahuan cukup.

- g. Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Kontra Indikasi Metode Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag Tahun 2012

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Kontra Indikasi Metode Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag Tahun 2012.

Tingkat Pengetahuan	Frekuensi	Prosentase
Baik	20	44,4
Cukup baik	13	28,9
Kurang baik	11	24,4
Tidak Baik	1	2,2
Total	45	100,0

Sumber: data primer

Berdasarkan tabel 4.12 diketahui bahwa sebagian besar responden (44,4%) mempunyai tingkat pengetahuan baik.

- h. Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum tentang Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag, Purworejo Tahun 2012 Berdasarkan Karakteristik Responden

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012 Berdasarkan Umur.

Umur	Tingkat Pengetahuan							
	Tidak baik		Kurang baik		Cukup baik		Baik	
	F	%	f	%	f	%	f	%
< 20 tahun	0	0,0	0	0,0	2	40,0	3	60,0
20-35 tahun	0	0,0	1	5,9	14	53,8	12	46,2
> 35 tahun	1	7,1	1	7,1	9	64,3	3	21,4
Total	1	2,2	2	4,4	24	53,3	18	40

Sumber: data primer 2012

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa responden yang dengan umur <20 tahun mempunyai tingkat pengetahuan lebih baik dibandingkan dengan responden yang mempunyai umur > 35 tahun.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012 berdasarkan Pekerjaan.

Pekerjaan	Tingkat Pengetahuan							
	Tidak baik		Kurang baik		Cukup baik		Baik	
	F	%	f	%	f	%	f	%
Buruh	1	33,3	0	0,0	0	0,0	2	66,7
Tani	0	0,0	0	0,0	0	0,0	3	100,0
Swasta	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0
IRT	0	0,0	2	5,4	26	70,3	9	24,3
Total	1	2,2	2	4,2	26	57,8	16	35,6

Sumber: data primer 2012

Tabel 4.14 menunjukkan bahwa responden yang bekerja mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik dari pada yang tidak bekerja (ibu rumah tangga).

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012 Berdasarkan Pendidikan.

Pendidikan	Tingkat Pengetahuan							
	Tidak baik		Kurang baik		Cukup baik		Baik	
	F	%	f	%	f	%	f	%
Dasar	1	3,4	2	6,9	20	69,0	6	20,7
Menengah	0	0,0	0	0,0	6	42,9	8	57,1
Tinggi	0	0,0	0	0,0	0	0,0	2	100,0
Total	1	2,2	2	4,4	26	57,8	16	35,6

Sumber: data primer 2012

Tabel 4.15 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai pendidikan lebih tinggi mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan Ibu Post Partum Tentang Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012 Berdasarkan Jumlah Anak.

Pendidikan	Tingkat Pengetahuan							
	Tidak baik		Kurang baik		Cukup baik		Baik	
	F	%	f	%	f	%	f	%
1 anak	0	0,0	1	4,3	12	52,2	10	43,5
2 anak	0	0,0	1	6,3	10	62,5	5	31,3
> 2 anak	1	16,7	0	0,0	4	66,7	1	16,7
Total	1	2,2	2	4,4	26	57,8	16	35,6

Tabel 4.16 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai jumlah anak lebih sedikit mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik.

B. Peñan

Metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) adalah metode kontrasepsi yang bersifat jangka panjang dan mantap, terdiri dari *IUD*, *implant* dan kontrasepsi mantap pria/wanita. Hasil penelitian tentang tingkat pengetahuan metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) pada ibu post partum di Puskesmas Grabag tahun 2012 diketahui bahwa ibu post partum di Puskesmas Grabag tahun 2012 memiliki tingkat pengetahuan cukup baik.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa dari 5 responden yang mempunyai umur < 20 tahun, sebanyak 60% mempunyai tingkat pengetahuan baik dan 40% mempunyai tingkat pengetahuan cukup baik. Responden dengan umur 20-35 tahun mempunyai tingkat pengetahuan baik (46,2%), cukup (53,8%) dan responden dengan umur > 35 tahun mempunyai tingkat pengetahuan baik (21,4%) cukup (64,3%). Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2007) bahwa orang dewasa lebih sulit menerima informasi dibandingkan dengan orang yang lebih muda, karena orang dewasa telah mengalami penurunan fungsi organ tubuh sehingga daya serap terhadap informasi kurang. Fungsi organ tubuh mulai menurun pada umur 40 tahun.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan berdasarkan tingkat pendidikan diketahui bahwa responden dengan tingkat pendidikan tinggi mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik daripada responden dengan tingkat pendidikan menengah, demikian juga responden dengan tingkat pendidikan menengah mempunyai tingkat pengetahuan yang lebih baik dari pada

responden dengan tingkat pendidikan dasar. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang semakin mudah untuk menerima informasi dan hal-hal baru. Hal ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Lawrence and Green dalam Notoatmodjo (2007) yang menyatakan bahwa seseorang dengan tingkat pengetahuan tinggi akan lebih mudah dalam menyerap konsep-konsep kesehatan yang dipahami sehingga orang tersebut akan lebih memiliki tingkat kesadaran untuk merubah perilakunya menjadi lebih baik dibandingkan dengan yang mempunyai pengetahuan rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan mempunyai pengaruh terhadap pengetahuan ibu post partum tentang metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) di Puskesmas Grabag tahun 2012.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang bekerja memiliki tingkat pengetahuan yang lebih baik dari pada responden yang tidak bekerja; menjadi ibu rumah tangga. Hal ini disebabkan karena orang yang bekerja melakukan interaksi sosial yang lebih baik dari pada yang tidak bekerja. Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2007) bahwa pekerjaan mempengaruhi tingkat kesibukan, status ekonomi dan mempengaruhi akses untuk memperoleh pengetahuan. Orang yang bekerja biasanya mempunyai pola pikir yang lebih luas dibandingkan yang tidak bekerja. Hal ini dipengaruhi oleh interaksi sosial yang lebih baik sehingga dapat meningkatkan pengalaman dan tingkat pengetahuan.

Metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) pada dasarnya adalah metode atau cara untuk menghindari/mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat

pertemuan sel telur yang matang dengan sel sperma. Banyak sedikitnya anak yang dimiliki tidak bisa mendeskripsikan tingkat pengetahuan seseorang tentang metode kontrasepsi efektif terpilih, akan tetapi sebaliknya. Semakin tinggi tingkat pengetahuan seseorang tentang Metode Kontrasepsi Efektif Terpilih (MKET) maka semakin terencana jumlah anak dan jarak kelahirannya.

Hasil penelitian tingkat pengetahuan berdasarkan jumlah anak diketahui bahwa responden yang memiliki jumlah anak lebih sedikit mempunyai tingkat pengetahuan tentang metode kontrasepsi efektif terpilih (MKET) yang lebih baik. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian lain yang dilakukan sebelumnya di wilayah Puskesmas Karangmojo II Gunungkidul pada tahun 2011 yaitu tingkat pengetahuan tentang MKET cukup baik mayoritas berada pada paritas < 2 sebanyak 57,9%. Hal ini menjelaskan bahwa tidak ada kecenderungan hubungan antara paritas dengan tingkat pengetahuan tentang MKET pada ibu post partum.

C. ~~Kelamin~~

Keterbatasan penelitian ini adalah :

1. Secara teknis, pada saat pengisian kuesioner sejumlah kuesioner tidak dapat diselesaikan oleh ibu karena keadaan yang tidak kondusif yaitu ada beberapa bayi yang rewel/menangis sehingga mengganggu konsentrasi ibu dalam menjawab pertanyaan, bahkan ada beberapa pertanyaan yang tidak ada jawabannya, sehingga beberapa jawaban kuesioner untuk beberapa responden diragukan kebenarannya.

2. Pengetahuan yang diteliti hanya terbatas pada tingkatan tahu sehingga tidak mencakup 6 domain kognitif menurut Blom yaitu tahu, memahami, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.
3. Dalam pengisian kuesioner posisi duduk berdekatan sehingga tidak menutup kemungkinan responden saling bertanya sehingga jawaban belum tentu pemikiran sendiri.
4. Karakteristik responden yang diteliti hanya meliputi umur, tingkat pendidikan dan pekerjaan saja, sedangkan karakteristik lain seperti minat, pengalaman, dan sumber informasi dari responden tidak diteliti karena keterbatasan waktu dari peneliti.